

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan salah satu bank yang memiliki banyak produk unggulan. Produk gadai emas banyak diminati masyarakat khususnya masyarakat Kota Bengkulu. Produk ini sesuai dengan prinsip syariah karena tidak melibatkan riba dan memberikan kemudahan akses. Masyarakat, khususnya, cenderung memilih gadai emas sebagai alternatif untuk mendapatkan dana tunai dengan jaminan emas, baik perhiasan maupun batangan.¹

Gadai, dalam istilah Arab dikenal sebagai *rahn* (الرهن), merupakan salah satu instrumen keuangan yang telah lama menjadi bagian integral dari sistem ekonomi masyarakat. Dalam praktiknya, *rahn* melibatkan penyerahan barang berharga sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman, yang memberikan akses cepat terhadap likuiditas tanpa harus menjual aset tersebut. Emas, sebagai salah satu bentuk barang yang paling umum digunakan dalam transaksi *rahn*, memiliki nilai intrinsik yang stabil dan dapat dengan mudah diuangkan.²

¹ Gadai Musa, 'Emas Prespektif Kepatuhan Syariah dan Hukum di Indonesia', *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*, 3.2 (2020), 125–140 (h. 130)

² Panji Adam Agus Putra dan Ira Siti Rohmah Maulida, "Tinjauan Akad *Rahn* Terhadap Marhun Berupa Arisan Pada Praktik Gadai Di Desa Buanamekar," *Bandung Conference Series: Sharia Economic Law*, 2.2 (2022), 1-8 (h. 4).

Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), transaksi gadai emas di Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, mencerminkan kebutuhan masyarakat akan solusi finansial yang cepat dan efisien. Fenomena ini tidak hanya menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap nilai emas sebagai aset, tetapi juga mencerminkan perubahan perilaku konsumen yang semakin cerdas dalam mengelola keuangan mereka.³

Salah satu aspek krusial dalam layanan gadai syariah adalah penentuan nilai taksiran (taksir), *ujrah* (أجرة), dan keunggulan produk yaitu biaya layanan yang dikenakan kepada nasabah. Nilai taksiran yang akurat menjadi elemen penting untuk memastikan kesesuaian antara nilai barang yang dijaminkan dengan besaran pinjaman yang diterima nasabah. Ketepatan taksiran ini tidak hanya melindungi kepentingan nasabah, tetapi juga meminimalkan risiko kerugian bagi lembaga gadai syariah. Sementara itu, *ujrah* yang ditetapkan secara kompetitif dan transparan dapat memengaruhi preferensi masyarakat dalam memilih produk gadai syariah dibandingkan dengan produk gadai konvensional. Dalam konteks ini, keunggulan produk gadai syariah tidak hanya terletak pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang

³ Feby Adila Indria Sutrisno, Dicky Perwira Ompusunggu dan Alexandra Hukom, "Analisis Peran Lembaga Keuangan (Pegadaian) Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Umum (Usaha UMKM)," *Gema Ekonomi*, 12.2 (2023), 1–10 (h. 5).

menghindari unsur riba, gharar, dan maisir, tetapi juga pada penyediaan layanan yang adil, cepat, dan profesional. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, khususnya yang mengutamakan nilai-nilai keislaman dalam transaksi keuangan.⁴

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu lembaga keuangan syariah terbesar dan terkemuka di Indonesia, yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. BSI berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan finansial nasabah, tetapi juga menjamin kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks ini, BSI menawarkan produk gadai emas yang dirancang untuk memberikan solusi pembiayaan yang cepat dan aman bagi nasabah. Produk ini tidak hanya memberikan akses keuangan yang mudah, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai keadilan dan transparansi yang menjadi landasan operasional BSI. Dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap produk gadai emas, BSI berperan penting dalam memfasilitasi kebutuhan finansial nasabah sambil tetap berpegang pada prinsip syariah yang ketat.⁵

⁴ W Koni, 'Analisis Strategi Pemasaran Produk Amanah dalam Upaya Menarik Minat Nasabah pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Gorontalo', *Islamic Economics and Finance Journal*, 1.1 (2022), 45-52 (h. 47).

⁵ Aang Kunaifi, Achmad Ali Said dan Ahmad Ahsin Kusuma Mawardi, 'Analisis Peluang Bank Syariah Indonesia (BSI) Menjadi Top 5 Bank di Indonesia Berdasarkan Kekuatan Aset dan Visi Misi', *Ngejha: Journal of Islamic Economic and Finance*, 2.1 (2022), 1-10 (h. 5).

Bank Syariah Indonesia (BSI) telah meluncurkan produk gadai emas sebagai salah satu solusi pembiayaan yang inovatif dan sesuai dengan prinsip syariah. Produk ini dirancang untuk memberikan kemudahan akses keuangan bagi nasabah yang membutuhkan dana cepat dengan menggunakan emas sebagai jaminan. Gadai emas di BSI tidak hanya menawarkan proses yang cepat dan efisien, tetapi juga menjamin kepatuhan terhadap hukum Islam, sehingga nasabah merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi. Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan solusi finansial yang fleksibel, produk gadai emas menjadi pilihan yang menarik bagi banyak orang.⁶

Dalam produk gadai emas syariah, terdapat tiga komponen utama yang secara signifikan memengaruhi keputusan nasabah, yaitu nilai taksiran (*taqdīr*), ujah (أجرة), dan keunggulan produk secara keseluruhan. Nilai taksiran merupakan estimasi nilai barang yang dijamin, yang harus dilakukan secara cermat, objektif, dan profesional agar besaran pinjaman yang diberikan sesuai dengan nilai riil barang tersebut. Akurasi dalam penilaian ini berperan penting dalam menjaga keadilan antara pihak lembaga dan nasabah. Ujah, sebagai biaya layanan atas penggunaan produk gadai, harus ditetapkan secara transparan dan kompetitif agar tidak memberatkan nasabah dan tetap memberikan keberlanjutan

⁶ Gadai Musa, 'Emas Prespektif Kepatuhan Syariah dan Hukum di Indonesia', *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*, 3.2 (2020), 125–140 (h. 130).

finansial bagi lembaga. Di samping itu, keunggulan produk gadai syariah terletak pada prinsip dasar syariah yang menghindari unsur riba, gharar, dan maisir, serta memberikan rasa aman, kepastian hukum, dan kenyamanan spiritual bagi pengguna jasa. Produk ini juga unggul dalam hal kecepatan proses, fleksibilitas tenor, serta jaminan atas keamanan barang yang digadaikan. Ketiga komponen ini, jika dikelola secara optimal, tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk gadai emas syariah, tetapi juga menjadi faktor pembeda dan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan produk gadai konvensional.⁷

Keputusan nasabah untuk menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) sangat dipengaruhi oleh kualitas nilai taksiran besaran ujah dan keunggulan produk yang ditetapkan. Nasabah yang menilai bahwa nilai taksiran yang diberikan sebanding dengan harga pasar emas, serta ujah yang dikenakan tergolong wajar dan transparan, cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan loyalitas terhadap produk tersebut. Selain itu, faktor-faktor pendukung seperti reputasi BSI sebagai lembaga keuangan syariah nasional, kemudahan prosedur transaksi, keamanan barang jaminan, serta pelayanan yang ramah dan profesional, turut memperkuat posisi daya saing produk di mata nasabah. Dalam

⁷ A. R. Meilani, N. Hasibuan dan M. L. I. Nasution, 'Service Strategy and Implementation of Digital Sharia Pawnshops in Increasing the Number of Customers in Rantau Prapat', *Jurnal Ekonomi*, 2022, 1–10 (h. 5).

konteks ini, keunggulan produk tidak hanya terletak pada aspek kepatuhan syariah, tetapi juga pada integrasi layanan yang responsif dan bernilai tambah. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana nilai taksiran, ujah, dan keunggulan produk memengaruhi keputusan nasabah menjadi krusial bagi pengembangan dan inovasi produk gadai emas yang lebih adaptif, kompetitif, dan berkelanjutan di masa depan.⁸

Fenomena gadai emas di Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, terutama di kalangan masyarakat yang mencari alternatif pembiayaan yang cepat dan efisien. Menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), transaksi gadai emas mengalami pertumbuhan yang pesat, terutama selama masa pemulihan ekonomi pasca-pandemi COVID-19. Masyarakat semakin menyadari pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, dan gadai emas menjadi pilihan yang menarik karena nilai emas yang stabil dan dapat diandalkan. Selain itu, dengan adanya inovasi dalam layanan digital, proses gadai emas menjadi lebih mudah diakses oleh masyarakat luas.⁹

⁸ M. Mulyati, 'Persepsi Nasabah dalam Menggunakan Produk Gadai Emas pada Bank Syariah Indonesia Meulaboh', *Proceeding of Dirundeng International Conference on Islamic Studies (DICIS 2021)*, 2022, 253–264 (h. 260).

⁹ Hardiansyah Yusuf, Andi Bahri S, dan Sharia, 'Pawnshops and Its Role for Community Resilience in the Days of Covid-19 Pandemic: Evidence from Indonesia and Malaysia', *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 16.1 (2022), 1–13 (h. 7).

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami secara komprehensif tiga komponen utama yang memengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia (BSI), yaitu nilai taksiran (*taqdīr*), *ujrah* (biaya layanan), dan keunggulan produk secara keseluruhan. Di tengah meningkatnya minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah, termasuk gadai emas, perlu dilakukan kajian mendalam yang tidak hanya menganalisis aspek teknis seperti ketepatan nilai taksiran kewajaran *ujrah*, dan keunggulan produk tetapi juga bagaimana ketiganya membentuk persepsi kualitas dan daya tarik produk di mata nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara nilai taksiran, *ujrah*, dan keunggulan produk dengan keputusan nasabah dalam memilih produk gadai emas di BSI. Selain itu, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan produk yang lebih kompetitif, responsif, dan sesuai prinsip syariah. Kontribusi penelitian ini mencakup pengayaan literatur dalam bidang perbankan syariah dan perilaku konsumen muslim, serta sebagai landasan praktis bagi BSI dan lembaga keuangan syariah lainnya dalam meningkatkan kualitas layanan dan inovasi produk berbasis kebutuhan dan ekspektasi nasabah.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang spesifik guna memastikan fokus kajian tetap terarah dan relevan. Studi ini akan dilakukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang (KC) Bengkulu Adam Malik dengan populasi penelitian yang terdiri dari nasabah yang telah menggunakan produk gadai emas dalam kurun waktu 6 bulan terakhir.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Independen:

- a. Nilai taksiran emas estimasi harga emas yang digunakan sebagai dasar penentuan jumlah pembiayaan
- b. Ujrah biaya jasa yang dikenakan oleh bank untuk penitipan dan pemeliharaan emas selama periode gadai.
- c. Keunggulan Produk mencakup nilai lebih yang ditawarkan oleh produk gadai emas BSI, baik dari segi prinsip kepatuhan syariah, kemudahan prosedur, kecepatan pencairan dana, keamanan barang jaminan, reputasi institusi, hingga kualitas pelayanan. Produk yang memiliki keunggulan kompetitif secara menyeluruh akan lebih diminati oleh nasabah dan memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar keuangan syariah.

2. Variabel Dependen:

- a. Keputusan nasabah kecenderungan dan faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih produk gadai emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik.
- b. Batasan penelitian ini mencakup hanya nasabah yang melakukan transaksi di BSI KC Bengkulu Adam Malik, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke bank syariah lainnya di luar wilayah tersebut. Selain itu, faktor lain seperti preferensi individu, tingkat literasi keuangan syariah, dan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro tidak menjadi fokus utama penelitian ini. Penelitian ini hanya akan meneliti hubungan langsung antara nilai taksiran, ujah, keunggulan produk, dan keputusan nasabah menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik yang sesuai.

C. Rumusan Masalah

Untuk memahami fenomena yang diteliti, penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk gadai emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik?
2. Apakah ada pengaruh ujah terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk gadai emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik?

3. Apakah ada pengaruh keunggulan produk terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk gadai emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik?
4. Apakah ada pengaruh nilai taksiran, ujah dan keunggulan produk terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk gadai emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk gadai emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik, guna memahami sejauh mana faktor ini memengaruhi preferensi dan perilaku nasabah.
2. Mengevaluasi pengaruh ujah terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk gadai emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik, untuk mengidentifikasi apakah biaya pemeliharaan menjadi determinan utama dalam keputusan nasabah.
3. Menilai pengaruh keunggulan produk terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk gadai emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik, dengan tujuan mengetahui sejauh mana aspek-aspek unggulan seperti kemudahan layanan, kepatuhan syariah, reputasi bank, dan kualitas pelayanan turut mendorong keputusan nasabah dalam menggunakan produk tersebut.

4. Menganalisis pengaruh nilai taksiran, ujarah dan keunggulan produk terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk gadai emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan memperkaya kajian akademik dalam bidang perbankan syariah, khususnya mengenai produk gadai emas.
 - b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan produk gadai emas.
 - c. Menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam analisis perilaku nasabah terhadap produk keuangan berbasis syariah.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Memberikan informasi bagi BSI KC Bengkulu Adam Malik dalam menyusun strategi pemasaran dan pengembangan produk gadai emas berdasarkan preferensi nasabah.
 - b. Menjadi referensi bagi regulator dan pemangku kebijakan dalam merumuskan kebijakan terkait dengan pembiayaan syariah, khususnya dalam sistem gadai emas.

- c. Membantu masyarakat dalam memahami faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menggunakan produk gadai emas di bank syariah.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Nur Hidayat bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai taksiran dan ujarah terhadap keputusan nasabah. Menggunakan metode kuantitatif dengan 78 responden dari 355 nasabah, data dianalisis melalui uji regresi linier berganda menggunakan SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai taksiran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah, sedangkan ujarah berpengaruh positif namun tidak signifikan. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk gadai emas.¹⁰ Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel keunggulan produk. Sedangkan Persamaan penelitian ini terletak pada fokus variabel nilai taksiran dan ujarah.

Penelitian yang dilakukan oleh Septhani Eka Putri bertujuan untuk mengkaji pengaruh ketiga variabel terhadap minat nasabah pada produk gadai emas syariah di Bank Riau Kepri Syariah Capem Batam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh

¹⁰ Iqbal Nur Hidayat, *Pengaruh Nilai Taksiran dan Ujarah terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk Gadai Emas pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk Cabang Medan Kampung Baru* (Skripsi, Universitas Medan Area, 2022), h. 45.

melalui purposive sampling dan dianalisis menggunakan SmartPLS 2.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai taksiran, ujarah, dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah, dengan ujarah menjadi variabel yang paling dominan.¹¹ Perbedaannya terletak pada variabel promosi dengan keunggulan produk, yang lebih menekankan pada kualitas layanan. Sedangkan persamaan terletak pada penggunaan variabel nilai taksiran dan ujarah.

Penelitian yang dilakukan oleh Martha Qibtia Wardhana yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh nilai taksiran, ujarah dan promosi terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Madiun Agus Salim secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner kepada 100 nasabah gadai emas di Bank Syariah Kantor Cabang Madiun Agus Salim. Teknik analisis data dilakukan dengan metode regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai taksiran dan ujarah berpengaruh signifikan, sedangkan promosi tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam gadai emas.¹² Perbedaan

¹¹ Septhani Eka Putri, 'Pengaruh Nilai Taksiran, Ujarah dan Promosi terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Gadai Emas Syariah (Studi Kasus pada Bank Riau Kepri Syariah Capem Batam)', Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan dan Keislaman, 2.1 (2022), 127–139 (h. 130).

¹² Qibtia, M. *Pengaruh Nilai Taksiran, Ujarah dan Promosi terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Madiun Agus Salim melakukan Gadai Emas*, (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO), 4.1 (2023) h. 46.

penelitian ini terletak pada jumlah sampel, variabel ketiga, dan lokasi Penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada jenis objek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Novi Sulistia Ningsih, bertujuan untuk mengetahui pengaruh keunggulan produk, kualitas pelayanan dan nilai taksiran terhadap keputusan nasabah memilih produk gadai emas pada Bank Syariah Indonesia KCP Tegal Slawi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi penelitian yaitu nasabah gadai emas Bank Syariah Indonesia KCP Tegal Slawi 80 responden menggunakan teknik *simple random sampling*. Menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas keunggulan produk, kualitas pelayanan dan nilai taksiran berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu keputusan. Secara keseluruhan semua variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan dengan kontribusi sebesar 65,1%.¹³ Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Retnosari, bertujuan untuk mengetahui pengaruh taksiran harga, biaya pemeliharaan dan kualitas pelayanan terhadap minat

¹³ Ningsih, N. S. *Pengaruh Keunggulan Produk, Kualitas Pelayanan dan Nilai Taksiran terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk Gadai Emas (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Tegal Slawi)* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan), 5.1 (2023) h. 133

masyarakat memilih produk gadai emas di BSI KCP Magetan MT Haryono 1 baik secara parsial (individu) maupun secara simultan (bersama-sama). Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 100 responden. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengolahan data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji linier sederhana dan uji linier berganda dengan uji t dan uji F serta koefisien determinasi (R²) menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian, secara parsial variabel taksiran harga dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat memilih gadai emas, sedangkan variabel biaya pemeliharaan tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut (taksiran harga, biaya pemeliharaan, dan kualitas pelayanan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dengan kontribusi sebesar 37,4%, sementara 62,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.¹⁴ Perbedaannya terletak pada perbedaan variabel keunggulan produk, serta jenis variabel terikat. Sedangkan persamaannya terletak pada metode penelitian.

¹⁴ Retnosari, T. *Pengaruh Taksiran Harga Biaya Pemeliharaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Magetan Memilih Produk Gadai Emas di BSI KCP Magetan MT Haryono 1* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo), 7.1 (2023) h. 77-84

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada penelitian akan disajikan yang terdiri dari 5 (lima) bab, disetiap babnya terdapat sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, dijelaskan mengenai gambaran singkat dalam penelitian ini yang di dalamnya membahas beberapa sub bab yang terdiri dari: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan disajikan berbagai teori yang berkaitan dengan teori dan variabel-variabel penelitian yang terdiri dari beberapa sub bab yakni: perbankan syariah, keputusan, pengetahuan, manfaat, dan keamanan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan alur kerja dan langkah-langkah operasional yang akan dilakukan dalam penelitian. Yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian Dan Pembahasan, pada bab ini yang terdiri dari hasil uji coba penelitian analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Paparan data dan fakta temuan

penelitian, dengan urutan sesuai urutan masalah penelitian. Dapat berupa uraian dan didukung oleh tabel-tabel maupun diagram yang diikuti dengan deskripsi dari tabel dan diagram yang ada. Pembahasan merupakan uraian secara sistematis, komprehensif pengolahan data hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang dikaji berdasarkan pada metode dan teknik analisis data yang ditentukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini, terdapat kesimpulan dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Putaka merupakan susunan tertulis di akhir karya antumkan nama penulis, judul tulisan, penerbit, dan tahun terbit. Daftar Pustaka ini berfungsi sebagai sumber informasi atau bahan referensi bagi mereka yang menulis dalam penelitian.